

**Judul** : Kasus Andre di MKD Lanjut, Azis Stop  
**Tanggal** : Sabtu, 08 Februari 2020  
**Surat Kabar** : Indo Pos  
**Halaman** : 4

## Kasus Andre di MKD Lanjut, Azis Stop

JAKARTA-Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI menindaklanjuti soal kasus anggota Fraksi Partai Gerindra Andre Rosiade. Ketua MKD DPR RI Aboebakar Albasyi mengatakan, pihaknya merespons polemik penggrebekan pekerja seks komersial (PSK) yang dilakukan Andre Rosiade.

"Kita akan tegak lurus. Siapapun yang melanggar kode etik akan kita proses sesuai dengan ketentuan yang ada," kata Aboebakar kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jumat (7/2).

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu menuturkan, MKD siap menerima laporan yang masuk. Menurutnya, tidak ada pengecualian bagi anggota DPR yang melanggar kode etik "Semua anggota harus diperlakukan sama dalam berproses di MKD. Jika memang nanti sudah ada yang bikin

laporan, kita akan ikuti proses sesuai dengan tata beracara dalam MKD," tegasnya.

Anggota Komisi III tersebut enggan menanggapi secara teknis materi perkara. Ia dan pimpinan MKD lainnya bakal mempelajari dulu detail kasus tersebut. "Kita tidak mau berspekulasi, nanti jika sudah ada berkas masuk, pasti tim MKD akan menelaah dan melakukan pendalaman," tuturnya.

Sementara itu, anggota MKD DPR RI Arteria Dahlan mengatakan, MKD menutup kasus pelaporan terhadap Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsudin yang sebelumnya dilaporkan atas dugaan meminta fee ke mantan Bupati Lampung Tengah Mustafa dalam kasus korupsi penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) di daerah itu.

Menurut politikus PDI Perjuangan itu, pelapor mencabut laporannya

sehingga MKD memutuskan untuk tidak melanjutkan perkara tersebut. "Perkaranya sudah masuk, kemudian yang bersangkutan mencabut laporan. Sudah ada rapat permusyawaratan kita semua ini, mahkamah, yang akhirnya perkaranya kan ditolak karena sudah dicabut," kata Arteria kepada wartawan, Jumat (7/2).

Arteria mengatakan, tidak ada pemeriksaan atau kelanjutan dari laporan terhadap Azis ini. "Buat apa diperiksa lagi, yang bersangkutan (pelapor, red) mencabut malah. Jadi, dua hal yang berbeda," kata Arteria. Terpisah, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Sufi Dasco Ahmad mengatakan, pihaknya meminta maaf apabila isu Andre Rosiade membuat situasi menjadi tidak kondusif.

"Untuk itu DPP Partai Gerindra juga menyampaikan prihatin, meminta

maaf kepada masyarakat apabila kemudian membuat situasi menjadi tidak kondusif," kata Wakil Ketua DPR RI kepada INDOPOS di Kompleks Parlemen, Senayan, Jumat (7/2).

Dasco mengaku, DPP Gerindra akan memanggil Andre untuk meminta klarifikasi terkait isu tersebut. "Minggu depan saudara Andre Rosiade akan dimintakan keterangan di Majelis Kehormatan Partai dan DPP Partai Gerindra untuk melakukan klarifikasi terhadap apa yang sudah kita ketahui beredar di tengah masyarakat," terangnya.

Sebelumnya, anggota Fraksi Partai Gerindra DPR RI Andre Rosiade mengaku dia menindaklanjuti laporan dari masyarakat. "Jadi gini, masyarakat itu melaporkan kepada saya untuk membuktikan, saya bilang mana buktinya dan polisi juga hadir saat



CHARLIE/INDOPOS

SIAP DIPERIKSA - Andre Rosiade saat rapat paripurna DPR di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta.

melakukan itu, ya sudah kita buktikan. Masyarakat yang memesan, bukan saya yang memesan, masyarakat yang hadir di situ yang memesan, dan masyarakat itu yang menunggu di dalam kamar," kata Andre kepada wartawan.

Andre juga mempertanyakan pertanggungjawaban Komnas Perempuan jika moral anak di bawah umur jadi korban prostitusi online. Ia pun mengaku, siap diperiksa oleh MKD DPR. (aen)